



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26051>
Volume 10, No. 2, 2025 (1243-1254)

STRATEGI MUTHAWIF DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN MANASIK UMROH DI PT ALHIJAZ INDOWISATA BENGKULU

Hasza Jiwanda

Faculty of Islamic Economics and Business, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu 38211, Indonesia
haszajiwanda@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Eka Sri Wahyuni

Faculty of Islamic Economics and Business, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu 38211, Indonesia
eka_sri@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Makmur

Faculty of Islamic Economics and Business, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu 38211, Indonesia
makmur@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh di PT Alhijaz Indowisata Bengkulu tahun 2024. Peran muthawif sangat penting dalam membimbing jamaah agar memahami tata cara umroh sesuai syariat. Namun, terdapat kendala seperti perbedaan pemahaman jamaah, faktor usia, dan keterbatasan waktu bimbingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi muthawif dalam membimbing jamaah serta kendala dan solusinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan empat strategi utama yang diterapkan oleh muthawif: (1) pembelajaran materi umroh, (2) komunikasi efektif, (3) pembinaan praktik manasik, dan (4) pemberian motivasi serta nasihat. Kendala yang dihadapi meliputi tingkat pemahaman jamaah yang beragam dan keterbatasan daya tangkap lansia. Solusi yang diterapkan adalah menyederhanakan bahasa penyampaian, menggunakan metode visual serta praktek langsung, dan pendekatan personal bagi jamaah yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penyelenggara umroh dalam meningkatkan kualitas bimbingan manasik serta membantu muthawif dalam merancang strategi yang lebih efektif.

Kata kunci: Strategi Muthawif, Bimbingan Manasik Umroh, PT Alhijaz Indowisata, Kendala, Solusi.

Abstrak

This study explores the strategies employed by *muthawif* in providing *manasik umrah* guidance at PT Alhijaz Indowisata Bengkulu in 2024. The role of the *muthawif* is crucial

in guiding pilgrims to understand the proper procedures of *umrah* according to Islamic law. However, challenges such as differences in pilgrims' understanding, age-related limitations, and time constraints during the guidance process were identified. The aim of this research is to identify the strategies used by *muthawif* in guiding pilgrims, as well as the challenges encountered and the solutions implemented. A descriptive qualitative method was used, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal four main strategies employed by the *muthawif*: (1) teaching *umrah* material, (2) effective communication, (3) practical *manasik* training, and (4) providing motivation and advice. The challenges include varying levels of understanding among pilgrims and the limited comprehension capacity of elderly participants. Solutions applied include simplifying the language used in explanations, utilizing visual aids and hands-on practice, and adopting a personal approach for pilgrims requiring more intensive assistance. This research is expected to serve as a reference for *umrah* organizers in enhancing the quality of *manasik* guidance and to support *muthawif* in designing more effective strategies.

Keywords: Muthawif Strategies, Manasik Umrah Guidance, PT Alhijaz Indowisata, Challenges, Solutions.

1. Pendahuluan

Haji dan umrah merupakan bentuk ibadah yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang memiliki kecukupan kemampuan. Kewajiban ini termasuk dalam rukun Islam yang kelima. Namun, keterbatasan kuota keberangkatan ke Tanah Suci sering kali menjadi kendala untuk segera melaksanakannya. Oleh karena itu, umrah menjadi alternatif ibadah ke Tanah Suci, meskipun tidak dapat menggantikan kewajiban haji. Untuk memastikan ibadah Haji dan Umrah terlaksana dengan baik, sistem pelayanan yang memadai sangat diperlukan agar jamaah dapat merasa nyaman dan puas selama beribadah di tanah suci. Pelayanan yang optimal dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi jamaah dengan memiliki Muthawif profesional dalam membimbing manasik bertanggung jawab penuh terhadap setiap jamaah hingga selesai, mampu memberikan layanan dengan cepat dan tepat, berkomunikasi secara jelas, memiliki wawasan luas, serta dapat membangun kepercayaan jamaah.

Salah satu komponen penting dalam ibadah umrah adalah manasik, yaitu pelatihan dan pemberian materi serta praktik mengenai cara melaksanakan umrah dengan benar sesuai pedoman. Manasik ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan umrah. Tujuan dari manasik umrah adalah untuk memperkuat pemahaman calon jamaah terkait persiapan ibadah umrah, baik dari segi fisik, mental, maupun materi (syarat, rukun, tata cara, doa, dan bacaan), serta larangan dan anjuran selama pelaksanaan umrah, agar ibadah tersebut dapat diterima dan menjadi mabrur. Oleh

karena itu, bimbingan dalam manasik sangat diperlukan untuk memberikan bekal dan keterampilan terkait pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan pedoman manasik.

Mengingat bahwa masih banyak jamaah umrah yang mengalami kesulitan dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah umrah. Kesulitan memahami tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pengetahuan jamaah, latar belakang pendidikan, dan usia jamaah umroh yang mana mayoritasnya adalah para lansia, yang memengaruhi daya ingat dan daya tangkap mereka. Jamaah muda cenderung lebih cepat memahami, sementara jamaah lanjut usia membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana dan berulang. Oleh karena itu, muthawif perlu menyesuaikan metode penyampaian agar efektif bagi semua jamaah. Faktor-faktor tersebut menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh pemerintah serta biro perjalanan haji dan umrah dalam upaya terus meningkatkan layanan bimbingan manasik umrah secara optimal. Hal ini tentu menjadi perhatian bagi biro perjalanan haji dan umrah untuk terus meningkatkan layanan bagi jamaah umroh. Biro perjalanan perlu menyediakan pembimbing atau muthawif untuk mendampingi jamaah, sehingga ibadah yang mereka jalankan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. PT Alhijaz Indowisata Bengkulu adalah salah satu biro yang menyediakan muthawif atau pembimbing manasik untuk menjawab tantangan tersebut. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh sendiri agar bisa mewujudkan jama'ah yang mandiri maka diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi muthawif Alhijaz indowisata kota Bengkulu dan kendala apa saja yang dihadapi serta upaya solusinya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan jamaah. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya maupun masyarakat secara umum khususnya yang berkaitan dengan muthawif bidang jasa travel, terutama keilmuan tentang pembimbing haji dan umroh.

2. Kajian Pustaka

2.1. Strategi

a. Pengertian strategi

Defenisi strategi beragam terdapat beberapa jenis yang telah dijelaskan oleh berbagai ahli dalam karya buku mereka masing-masing. Strategi adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh pemimpin utama dengan berorientasi pada tujuan jangka panjang organisasi, serta menyusun langkah-langkah atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut J. David Hunger & Thomas L. Wheelen strategi diartikan sebagai serangkaian keputusan serta tindakan manajerial yang berperan dalam menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

b. Tahapan Strategi

Dalam merancang sebuah strategi, diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan. Hal ini bertujuan agar strategi yang diterapkan dapat lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan, serta memiliki kejelasan dan ketepatan dalam pelaksanaannya. Menurut Wheelen dan Hunger, strategi mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi.

c. Jenis-jenis Strategi

Strategi terdiri dari beberapa jenis yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Strategi Integrasi Vertikal, Strategi Intensif, Strategi Diversifikasi, serta Strategi Defensif.

2.2. Muthawif

a. Pengertian Muthawif

Muthawif merupakan orang yang bertugas memimpin serta membimbing thawaf. dialah bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan membimbing jamaah selama prosesi thawaf, serta menuntun dalam melafalkan doa-doa yang dibaca saat thawaf berlangsung.

b. Syarat-syarat Muthawif atau Pembimbing

Agar seorang pembimbing dapat menjalankan tugasnya dengan optimal, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Berikut adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi pembimbing:

- Pendidikan S1 atau sederajat/Pesantren
- Memahami mengenai fiqih haji dan umroh
- Pengalaman melakukan ibadah haji dan umroh
- Memiliki leadership (kepemimpinan)
- Memiliki akhlakul karimah
- Diutamakan mampu berbahasa arab

c. Tugas dan Strategi Muthawif

Dijelaskan bahwa seorang pembimbing merupakan sosok yang berperan dalam membina, mengarahkan, membimbing, serta mengawasi jamaah haji agar mencapai kondisi lebih baik. penulis dapat merumuskan tugas serta strategi yang diterapkan oleh muthawif dalam membimbing manasik umrah, di antaranya:

- Pembelajaran pemberian materi tentang umroh
- Komunikasi dalam penyampaian materi bimbingan manasik umroh
- Pembinaan dalam pelatihan praktik manasik umroh

- Memberikan motivasi atau nasehat

2.3. Bimbingan Manasik Umroh

a. Pengertian bimbingan

Secara etimologis, istilah bimbingan berasal dari kata *"guidance,"* yang merupakan turunan dari kata kerja *"to guide,"* yang berarti "menunjukkan," "membimbing," "menuntun," atau "membantu." Sesuai dengan maknanya, secara umum, bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bentuk bantuan atau arahan.

b. Manasik haji dan umroh

Bimbingan Manasik Haji dan Umrah adalah serangkaian program kegiatan yang dirancang dan disusun oleh suatu kelompok, organisasi, atau lembaga guna memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan, pembelajaran, baik secara teori, praktik, maupun visual. Tujuan dari bimbingan ini adalah membantu jamaah dalam memperoleh pemahaman dan keterampilan terkait tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah, serta berbagai aspek peribadatan yang berhubungan dengan keduanya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami strategi muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh di PT Alhijaz indowisata Bengkulu. yaitu metode yang bertujuan untuk memahami suatu perilaku, fenomena, peristiwa, permasalahan, atau kondisi tertentu.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala cabang dan muthawif, serta data sekunder dari jurnal, artikel, dan buku. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukandengan mengamati langsung bimbingan manasik umroh, wawancara dilakukan secara terstruktur, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi tiga tahapan yang berlangsung secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang dikumpulkan akan diseleksi, disusun secara sistematis, dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi biro travel haji dan umroh dalam meningkatkan pelayanan pada bimbingan manasik umroh.

4. Hasil dan Pembahasan (bold 12 pt)

4.1. Strategi Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umroh Terhadap Jamaah di PT. Alhijaz Indowisata Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, strategi muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah kepada jemaah diperoleh dari temuan penelitian membagi menjadi 4 strategi muthawif yaitu: Pembelajaran

Pemberian Materi Tentang Umroh, Komunikasi Dalam Penyampaian Materi Manasik Umroh, Pembinaan Dalam Pelatihan Praktik Manasik Umroh, Memberikan Motivasi dan Nasehat.

Dapat dilihat bahwa strategi bimbingan manasik umroh yang diterapkan muthawif Alhijaz indowisata bengkulu menyusun materi manasik itu secara sistematis dan terstruktur, disampaikan runtut pertama proses ibadah mereka perjalanan dari rumah ke tanah suci sampai kembali ke tanah air, kedua jelaskan fikihnya itu sendiri secara runtut dari rukun ,wajib sunnah dan larangan umroh tersebut. Terakhir itu adalah proses perjalanannya itu jadi menyusunnya secara berurutan

Metode untuk komunikasi yang baik dan efektif adalah dengan berdialog kepada para jamaah yaitu bahasa yang dipahami jamaah atau bahasa daerah dan berkomunikasi dua arah untuk mendapatkan timbal balik atau respon dari jamaah, kemudian perangkat ketika menyampaikan materi, seperti laptop, infokus, proyektor, dan media digital itu sangat penting sekali dan memudahkan kita dalam komunikasi penyampaian materi manasik umroh.

Untuk mencapai umroh yang makbullah atau mabrurah perlu untuk melakukan pembinaan praktik langsung dari berihram, tawaf, sai dengan menggunakan alat peraga seperti replika ka'bah serta bacaan doa-doa saat ibadahnya. Serta Motivasi dan nasehat kepada jamaah itu berdoa semoga diberikan keselamatan kemudahan dalam melaksanakan ibadah, mengingatkan jamaah untuk menjaga kesehatannya supaya pelaksanaan ibadahnya lancar selalu menyampaikan kepada jamaah itu untuk selalu berjamaah bersama hendaklah selalu bersama dalam ibadahnya karena bisa saling mengingatkan dan saling memberikan semangat serta saling peduli satu sama yang lain. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi bimbingan manasik umroh oleh muthawif Alhijaz Bengkulu tersusun secara sistematis dan terstruktur dengan baik merupakan kunci keberhasilan muthawif dalam memberikan bimbingan manasik kepada jamaah.

4.2. Kendala Yang Dihadapi Muthawif Ketika Memberikan Bimbingan Manasik Dan Solusinya

Dalam proses bimbingan manasik umroh, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai masalah dan kendala kerap muncul, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. kendala utama dalam bimbingan manasik umroh di PT. Alhijaz Indowisata Bengkulu adalah perbedaan tingkat pemahaman jamaah, keterbatasan waktu, serta kesiapan mental dan fisik jamaah. Banyak jamaah yang masih awam terhadap tata cara ibadah, sementara waktu bimbingan yang terbatas membuat penyampaian materi harus lebih efektif. Selain itu, beberapa jamaah merasa cemas dan kurang percaya diri, terutama yang lanjut usia atau memiliki kondisi fisik tertentu. Untuk mengatasi hal ini, ia menggunakan bahasa sederhana, menjelaskan secara berulang-ulang, memberikan materi tambahan melalui grup WhatsApp, serta memberikan motivasi agar jamaah lebih siap menjalankan ibadah.

Dari berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan manasik umroh, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tingkat pemahaman jamaah, keterbatasan waktu, kesiapan mental dan fisik, serta faktor teknis dan non-teknis menjadi tantangan utama yang harus dihadapi oleh para muthawif. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, metode pengajaran yang fleksibel, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan yang lebih personal, kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Dengan demikian, bimbingan manasik umroh di PT. Alhijaz Indowisata Bengkulu tetap berjalan dengan baik dan mampu membekali jamaah dengan pemahaman yang cukup sebelum mereka berangkat ke Tanah Suci.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menemukan menunjukkan bahwa strategi bimbingan manasik umroh oleh muthawif Alhijaz Bengkulu tersusun secara sistematis dan terstruktur, strategi muthawif dalam memberikan bimbingan manasik ialah pembelajaran pemberian materi umroh, komunikasi dalam penyampaian materi manasik umroh, pembinaan dalam pelatihan praktik manasik umroh, memberikan motivasi dan nasehat kepada jamaah dengan baik merupakan kunci keberhasilan muthawif dalam memberikan bimbingan manasik kepada jamaah.

Dalam memberikan bimbingan manasik, muthawif tentu menghadapi berbagai kendala dalam proses pelaksanaan umroh seperti perbedaan tingkat pemahaman jamaah, keterbatasan waktu, dan kesiapan mental dan fisik jamaah, namun muthawif juga memberikan solusi untuk kendala tersebut seperti penggunaan bahasa yang sederhana, memberikan materi yang simpel dan menarik, memberikan bimbingan praktik dan doa-doa langsung kepada jamaah, dan memberikan motivasi serta nasehat supaya khusyuk dalam melaksanakan ibadah umroh.

Saran

Untuk Mengoptimalkan dan mengembangkan materi manasik yang komprehensif, terstruktur, dan interaktif sangat penting untuk meningkatkan kualitas bimbingan umroh. Mengatasi keterbatasan waktu, disarankan untuk menambah durasi atau frekuensi sesi bimbingan, sehingga jamaah memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi dengan baik dan dapat mempraktikkan ibadah dengan lebih matang.

6. Daftar Pustaka

Afsaruddin, Asma, 'Al-Qur'an', *American Journal of Islam and Society*, 20.1 (2003), pp. 158–60, doi:10.35632/ajis.v20i1.1887

Akay, Reséal, Johannis E Kaawoan, and Fanley N Pangemanan, 'Strategi Camat

- Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal Governance*, 1.2 (2021), pp. 1–8
- Akhmad Anwar Dani, Mudhofir, Muhammad Munadi, 'Makna Umrah Bagi Muslim Madura', *Jurnal Reflektika*, 17.1 (2022), pp. 141–86
- Al-Hadi, M. Sabiq, 'Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh', *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, VOL.01.1 (2019), pp. 65–84
- Alkam, Jailani & Rizki Mubarak, 'Strategi Pengelolaan Pembimbing Manasik Umrah Pada Travel Di Kecamatan Syiah Kuala', *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3.1 (2019), pp. 95–108
- Anjani, Astrid Dwi, Astrid Dwi Anjani, Caria Ningsih, Ilham Fajri, Manajemen Industri Katering, Fakultas Pendidikan, and others, 'Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Ganbatte Suki , BBQ & Steak Bandung', 4 (2017)
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisiplin* (CV Pena Persada, 2020)
- Bahri, Syaiful, *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*, Lafadz Jaya, 2021
- Cepi Pahlevi, Muhammad Ichwan Musa *Manajemen Strategi* (Intelektual Karya Nusantara, 2023)
- DARSIH, 'PERAN MUTHAWWIF DALAM IBADAH HAJI DAN UMRAH SKRIPSI', 2022, <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa, 2008)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008)
- Yatminiwati *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019
- Fallah, Afanin Atiqah, and Kurnia Muhajarah, 'Muthawif Concessions in Umrah Travel Bureau Management', 10.2 (2024), pp. 41–58
- Fauziah, Dina, 'STRATEGI BIMBINGAN MANASIK UMRAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP CALON JAMAAH UMRAH PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus PT. Sahabat Hijrah Indonesia Kab. Subang)', 2021 <<https://info.syekhnurjati.ac.id/>>
- Febrina M I Siahaan, *Modul Pelatihan: Elemen Tahapan Strategi Komunikasi & Bauran Komunikasi*, U.S Agency For International Development, 2019
- Firdaus, Hafida, Abd Aziz, and Abd Ghafur, 'Efektifitas Sistem Pelayanan Haji Dan Umroh Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah Di PT. Safara Layanan Utama Probolinggo', *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 7.1 (2023), pp. 61–72, doi:10.30631/iltizam.v7i1.1795

- Gus Arifin, *Tips & Trik Ibadah Haji Dan Umroh* (PT Alex Media Komputindo, 2010)
- Handayani, Asih, and Aris Eddy Sarwono, *Buku Ajar Manajemen Strategis*, UNISRI Press, 2021
- Hasbullah, 'Menejemen Srtategi Mutu Terpadu Menejemen Strategi Dan Mutu Terpadu Dalam Pendidikan', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2016), pp. 13–22
- Haudi, *Strategi Pembelajaran* (CV.Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Herawati, Dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan*, cet I (PT. Literasi Nusantara abadi Grup, 2023)
- Herlina, S., Boer, R. F., Fasadena, N. S., M., Kede, A., Kahfi, M. A. M., ... & Deryansyah, A. D., *Pengantar Ilmu Komunikasi, Pengantar Ilmu Komunikasi* (Basya Media Utama, 2006)
- Hunger, J. David, and Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Andi Offset, 2003)
- Iroth, Prisilia Injilia Dewi, Welly Waworundeng, and Donald K. Monintja, 'Pembinaan Camat Kepada Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Governance*, 1.2 (2021), pp. 1–10
- Jauhary, Rafiq, *Menjadi Muthawif Anda Di Tanah Suci*, Cet I (Nur Cahaya Timur, 2014)
- Juliansyah, Eris, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi', *Jurnal Ekonomak*, 3.2 (2017), pp. 19–37
- Lamatenggo, nina, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar', *Pardigma Penelitian*, 2020, pp. 85–94
- Marbun, Kiki Sapmala, 'Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2021), pp. 2775–4693
- Muhamad, Irhan Ari, 'BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN MUTU IBADAH HAJI DAN UMRAH PADA JAMA ' AH KBIHU QUBBATUL MUTTAQIN SUKABUMI', 1.2 (2024), pp. 43–50
- Muhfizar, *Teori Motivasi Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* (CV. media sains Indonesia, 2020)
- Nabila, Tasya, Romi Adetio Setiawan, and Adi Setiawan, 'Umrah Manasik Guidance Strategy At Zafa Tour Bengkulu To Increase Congregation Understanding Strategi Bimbingan Manasik Umrah Pada Zafa Tour Bengkulu Dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah', 4.2 (2024), pp. 257–68
- Nawawi, I, *Strategi Pembelajaran Inovatif, Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Cet I (Sanabil, 2023)
- Ni'mah Nurfadillah, Ahmad Sarbini, Herman, 'Manajemen Strategik Bimbingan

- Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah', 1.September (2022), pp. 107–24
- Noor Hamid *Manajemen Bimbingan Haji Dan Umrah* (Semesta Aksara, 2020)
- Noor Hamid *Manajemen Haji Dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci* (Semesta Aksara, 2020)
- Noor, Muhammad, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), pp. 38–42, doi:10.34128/jht.v4i1.42
- Nurdewi, Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), pp. 297–303, doi:10.55681/sentri.v1i2.235
- Online.com, Hukum, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH', 1969.1 (2008), pp. 1–24
- Peters, Elma J., Sanne ten Berg, Margriet Bogerd, Marijke J.C. Timmermans, Adriaan O. Kraaijeveld, Jeroen J.H. Bunge, and others, 'Characteristics, Treatment Strategies and Outcome in Cardiogenic Shock Complicating Acute Myocardial Infarction: A Contemporary Dutch Cohort', *Journal of Clinical Medicine*, 12.16 (2023), doi:10.3390/jcm12165221
- Priatin, Dina Okta Egi, and Humairoh, 'Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif', *Jurnal Manajemen Strategis*, 1.1 (2023), pp. 17–25 <<https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/mantra/article/download/91/101/277>>
- Profile, Company, 'Galeri - PT. ALHIJAZ INDOWISATA' <<https://alhijazindowisatapt.com/galeri/>>
- Putrawangsa, Susilahudin, and siti Nurhasanah Dkk, 'Buku Strategi Pembelajaran', *Cv. Reka Karya Amerta*, 2019, pp. 1–107
- Radjab, H. Abd. Rahman Rahim & Enny, *Manajemen Strategi, Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1st edn (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), II, doi:10.24036/musikolastika.v2i2.53
- Ramonita, Latifa, and Chairani Putri Pratiwi, *Strategi Komunikasi Digital* (Widina Media Utama, 2024)
- Ratna Dewi, MA, *Pembinaan Kerukunan Umat Beragama Melalui PEesantren Di Pondok Pesantren Darussholah IV Dan Dalilul Khoirot An- Nawawi Di Bangka Belitung* (Shiddiq Press, 2022)
- RB.Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam Dan Dakwah* (Amzah, 2005)
- Rusandi, and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), pp. 48–

- SALMA, SHAFNA AUSHAF AISIARRUSLI, 'Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemandirian Jama'ah Haji Di PT .Hajar Aswad Mubaroq Surakarta Tahun 2023' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2024)
- Sani, Fauzidan Wildanul, 'Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Dalam Membangun Kemandirian Jemaah Haji Di KBIHU PP Persis', *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra*, 3 (2024), pp. 91–114
- Simbolon, Nisya Nainita, and Imsar, 'Manajemen Pelayanan Haji Dan Umroh Di Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), pp. 8929–36
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida, 'Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku', *Forum Paedagogik*, 11.2 (2020), pp. 81–97, doi:10.24952/paedagogik.v12i2.3156
- Sosial, Jurnal, Bimbingan Manasik, and Umrah KbiHu, 'XxxJurnal Sosial Dan Budaya Syar-I', 9.2 (2022), pp. 389–402, doi:10.15408/sjsbs.v9i2.25452
- Suci Wulandari, Salman Daffa Nur Azizi, and Rifqi Thariq Hidayat, 'Paradigma Ibadah Haji Dan Umroh Ditinjau Berdasarkan Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia', *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2024), pp. 171–88, doi:10.15642/komparatif.v3i2.2137
- Sudiantini, Dian, *Manajemen Strategi, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, vii
- Sumper Mulia Harahap Juni Wati Sri Rizki, Esli Zuraidah Siregar, *Strategi Komunikasi Organisasi*, ed. by Prenada Media Gruop (Jakarta, 2022)
- Susanti, Yulinda, Tri Mega Ralasari, and Riki Maulana, 'Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Datang Terlambat Ke Sekolah Dengan Teknik Self Management Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Teriak', *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3 No.ISSN: 2808-733X (2023), pp. 78–93
- 'Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019', SK004251, 2019
- Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Konseling(Studi & Karier)* (CV,Andi Offset,2004)
- Weni, Anisa Ambar, Alva Yenica Nandavita, and Anggita Vela, 'Pengaruh Kualitas Pembimbing Manasik Haji Terhadap Tingkat Pemahaman Jamaah Haji Di Kua Kecamatan Metro Timur Tahun 2022', *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, 3.2 (2023), p. 15, doi:10.32332/multazam.v3i2.7529
- Wulandari, Retno, 'Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9.2 (2021), pp. 68–74
<<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>>
- Zaini Miftach, *Buku Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, 2018
- Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta:Gema Insani, 2011)

Zulfila, Zulfila, 'Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji Plus Dan Umrah Pada Pt. Tanim Wisata Religi Duri Riau Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 1.2 (2022), pp. 62–71, doi:10.58290/jmbo.v1i2.18